
PENGARUH KOMPETENSI AUDITOR DAN INDEPENDENSI AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA KANTOR INSPEKTORAT SERDANG BEDAGAI

Christin Natalia Sianipar¹, Nurrahmi Luthfiah Putri²

STIE Bina Karya. Tebing Tinggi

e-mail: christinsianipar@gmail.com

Abstract: *This study aims to examine the effects of auditor competence and auditor independence on audit quality at the Inspectorate Office of Serdang Bedagai Regency. The study is motivated by the relatively low rate of follow-up actions on audit findings and the occurrence of unsuccessful regional development projects, both of which indicate weaknesses in the effectiveness of the internal oversight system. This research employed a quantitative approach using a replication research design. The study population consisted of all Regional Apparatus Work Units (Satuan Kerja Perangkat Daerah/SKPD) responsible for financial management within the Serdang Bedagai Regency Government. A total of 30 respondents were included using a total sampling (census) technique. Primary data were collected through a structured questionnaire, while secondary data were obtained from a review of relevant literature. Data analysis was conducted using validity and reliability tests, classical assumption tests, and multiple linear regression analysis with the assistance of SPSS software. The findings reveal that (1) auditor competence has a positive and statistically significant effect on audit quality; (2) auditor independence has a positive but statistically insignificant effect on audit quality; and (3) auditor competence and auditor independence simultaneously have a significant effect on audit quality. These findings suggest that improvements in audit quality within the Serdang Bedagai Regency Inspectorate are more strongly influenced by auditor competence than by auditor independence.*

Keywords: *auditor competence; auditor independence; audit quality; internal audit; inspectorate.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kompetensi auditor dan Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit pada Kantor Inspektorat Kabupaten Serdang Bedagai. Latar belakang penelitian didasari oleh masih rendahnya tindak lanjut hasil audit dan adanya proyek daerah yang gagal, yang menunjukkan lemahnya efektivitas pengawasan internal. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian replikasi. Sampel penelitian adalah seluruh SKPD yang menagani keuangan di lingkungan Pemerintah Kabupaten Serdang Bedagai yang berjumlah 30 orang, diambil dengan teknik total sensus. Data primer dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner, sedangkan data sekunder diperoleh dari studi pustaka. Analisis data dilakukan melalui uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, dan regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) kompetensi auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit; (2) independensi auditor berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kualitas audit; dan (3) secara simultan kompetensi dan independensi auditor berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan kualitas audit di Inspektorat Kabupaten Serdang Bedagai lebih dominan dipengaruhi oleh kompetensi auditor dibandingkan independensinya.

Kata kunci: Kompetensi Auditor, Independensi Auditor, Kualitas Audit, Inspektorat, Pengawasan Internal.

PENDAHULUAN

Inspektorat adalah lembaga yang bertugas melaksanakan pengawasan internal di tingkat pemerintah daerah, baik di provinsi maupun kabupaten/kota di Indonesia. Inspektorat berperan dalam memastikan bahwa kebijakan, program, dan kegiatan pemerintah daerah dilaksanakan secara efektif, efisien, transparan, dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Menurut (Samosir et al., 2022) Kualitas audit merupakan segala kemungkinan dimana auditor pada saat mengaudit laporan keuangan klien dapat menentukan pelanggaran yang terjadi dalam sistem akuntansi klien dan melaporkannya dalam laporan keuangan audit, dimana dalam melaksanakan tugasnya tersebut auditor berpedoman pada standar auditing dan kode etik laporannya bahwa laporan keuangan auditor berpedoman pada standar auditing dan kode etik akuntan publik yang relevan. Auditor dapat memberikan pendapat dan laporannya bahwa laporan keuangan yang di auditnya menyajikan secara wajar posisi keuangan dan hasil perusahaan.

Menurut (Samosir et al., 2022) Kompetensi sebagai keharusan bagi auditor untuk memiliki pendidikan formal disamping auditing dan akuntansi, pengalaman praktik yang memadai bagi pekerjaan yang sedang dilakukan, serta mengikuti pendidikan profesional yang berkelanjutan.

Kompetensi auditor adalah kemampuan dan keterampilan yang diperlukan oleh seorang auditor untuk melaksanakan tugasnya secara efektif dan efisien. Kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap perilaku yang mendukung kinerja audit yang berkualitas. Menurut (Wibowo, 2017) dalam bukunya yang berjudul “Manajemen Kinerja” menjelaskan bahwa kompetensi adalah kemampuan untuk melaksanakan tugas atau pekerjaan yang didasarkan pada pengetahuan dan keterampilan, serta didukung oleh sikap

atau perilaku kerja yang diperlukan dalam pekerjaan tersebut. Adapun menurut (Agatha et al., 2020), auditor perlu memiliki kemampuan, keahlian, dan pengalaman dalam memahami kriteria serta menentukan jumlah bukti yang diperlukan untuk mendukung kesimpulan yang akan diambil.

Adanya tingkat pemahaman atau apresiasi yang rendah terhadap profesionalisme auditor, yang bisa menjadi dasar penting untuk peningkatan edukasi atau sosialisasi lebih lanjut mengenai peran dan standar kerja auditor.

Kondisi ini menunjukkan bahwa kompetensi yang dimiliki auditor Inspektorat Kabupaten Serdang Bedagai belum mencapai titik maksimal ini didukung dengan banyaknya karyawan menjawab tidak memenuhi standar mutu yang telah ditetapkan.

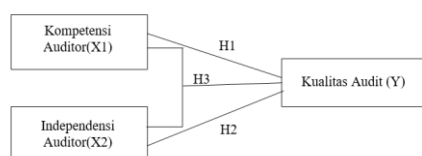
Kompetensi auditor dapat dipengaruhi oleh beberapa indikator, salah satunya adalah pelatihan tentang standar regulasi. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Yuliarti & Istiningrum, 2023) terdapat indikator indikator yang mempengaruhi kompetensi auditor salah satunya yaitu : pelatihan. Pelatihan diselenggarakan sebagai upaya mengatasi kekurangan-kekurangan kinerja berkenaan dengan ketidak-cocokan antara perilaku aktual dengan perilaku yang diharapkan.

Menurut (Samosir et al., 2022) ”Menyatakan bahwa Independensi berarti sikap mental yangn bebas dari pengaruh, tidak dikendalikan oleh pihak lain. Independensi juga berarti adanya kejujuran dalam diri auditor dalam mempertimbangkan fakta dan adanya pertimbangan yang obyektif tidak memihak dalam diri auditor dalam merumuskan dan menyatakan pendapatnya”. Dalam standar umum kedua menyebutkan bahwa ”Dalam semua hal yang berhubungan dengan perikatan, independensi dalam sikap mental harus dipertahankan oleh auditor”.

Dari hasil pra-survey mengenai independensi auditor peneliti dapat menyimpulkan bahwasanya rata-rata

independensi yang dimiliki oleh auditor Serdang Bedagai masih berada di persentase 40% dari 100%. Kondisi ini menunjukkan bahwa independensi yang dimiliki auditor Inspektorat Kabupaten Serdang Bedagai belum mencapai titik maksimal yang didukung dengan banyaknya karyawan menjawab tidak setuju memenuhi standar mutu yang telah ditetapkan.

Dalam konteks pengawasan dan pengelolaan keuangan serta administrasi di tingkat pemerintah daerah, kompetensi dan independensi auditor ini berperan dalam meningkatkan efektivitas pengawasan dan transparansi, serta mencegah penyalahgunaan wewenang dan penyimpangan lainnya. Seperti penelitian yang dilakukan oleh (Anggraeni et al., 2023) menunjukkan bahwa kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja auditor, walaupun independensi berpengaruh positif, namun tidak signifikan terhadap kinerja auditor.



Gambar 1 Kerangka Konseptual

METODE

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif yang melalui penyebaran kuesioner. Menurut (Sugiyono, 2020) penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang lebih menekankan pada aspek pengukuran secara objektif terhadap fenomena *social*. Sifat pada penelitian ini adalah replikasi. Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh (Ritonga et al., 2024) Pengaruh Kompetensi Auditor dan Pelaksanaan Audit Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Serdang Bedagai. Perbedaan penelitian ini dengan

penelitian sebelumnya yaitu indikator, objek yang diteliti dan periode waktu dalam melakukan analisis.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh SKPD yang menangani keuangan di lingkungan Pemerintah Kabupaten Serdang Bedagai yang berjumlah 30 pegawai SKPD yang menangani keuangan. Teknik pengambilan sampel dengan Total sensus Menurut (Sugiyono, 2020) Total Sensus adalah teknik pengambilan data dimana seluruh populasi digunakan sebagai sampel dalam penelitian. Sehingga sampel dalam penelitian ini berjumlah 30 pegawai.

Teknik pengumpulan data dengan wawancara, kusioner, studi Pustaka. Dalam penelitian ini Teknik analisis data dengan uji instrument yaitu uji validitas dan uji reabilitas, uji asumsi klasik yaitu; uji normalitas, uji multikolonieritas, uji heteroskedastisitas, uji hipotesis; uji t, determinasi square dan uji F.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Instrumen

Uji Validitas

Pengujian ini dilakukan pada 30 orang responden, maka $df = 30 - k = 30 - 2 = 28$, dengan $\alpha = 5\%$ maka diperoleh nilai r tabel sebesar 0,361 (Ghozali, 2021), selanjutnya nilai r hitung akan dibandingkan dengan nilai r tabel dalam tabel 1 berikut :

Tabel 1 Hasil Uji Validitas

Variabel Kualitas Audit (Y)			
Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Validitas
1	0,742	0,361	Valid
2	0,681	0,361	Valid
3	0,838	0,361	Valid
4	0,780	0,361	Valid
Variabel Kompetensi Auditor (X1)			
Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Validitas
1	0,692	0,361	Valid
2	0,779	0,361	Valid
3	0,763	0,361	Valid
4	0,767	0,361	Valid
Variabel Independensi Auditor (X2)			

Pernyataan	r _{hitung}	r _{tabel}	Validitas
1	0,801	0,361	Valid
2	0,882	0,361	Valid

Uji Reabilitas

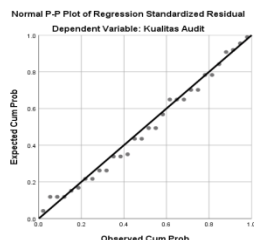
Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan, Menurut (Sugiyono, 2020) Sebuah faktor dinyatakan reliable/handal jika *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,6. Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan SPSS 25,00 diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 2 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Kons tana	Reliabilitas
Variabel Kualitas Audit	0,802	0,6	Reliabel
Variabel Kompetensi Auditor	0,798	0,6	Reliabel
Variabel Independensi Auditor	0,859	0,6	Reliabel

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas



Gambar 2 Normal P Plot

Data yang berdistribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal dan plotting data residual akan dibandingkan dengan garis diagonal, jika distribusi data residual normal maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya (Ghozali, 2021).

Uji Multikolinieritas

Tabel 3 Hasil Uji Multikolinieritas Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
kompetensi auditor	.498	2.007
Independensi auditor	.498	2.007

a. Dependent Variable: kualitas audit

Berdasarkan hasil perhitungan di atas dapat dilihat bahwa nilai *tolerance* semua variabel bebas lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF semua variabel bebas juga lebih kecil dari 10 sehingga tidak terjadi gejala korelasi pada variabel bebas. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak adanya gejala multikolinearitas antar variabel bebas dalam model regresi.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4 Hasil Uji Glejser

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.539	.552		.977	.337
Kompetensi auditor	-.040	.043	-.249	-.931	.360
Independensi auditor	.075	.078	.255	.953	.349

a. Dependent Variable: abs_res

Hasil uji glejser menunjukkan nilai signifikansi Variabel Kompetensi Auditor (X1) sebesar 0,360 ,dan Variabel Independensi Auditor (X2) sebesar 0,349 ,dimana seluruhnya lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat gejala heteroskedastisitas pada model.

Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 5 Hasil Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a			
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	2.208	.986	
kompetensi auditor	.745	.077	.796
Independensi auditor	.349	.140	.206

a. Dependent Variable: kualitas audit

Berdasarkan hasil tersebut maka persamaan regresi linier berganda yang mempunyai formulasi : $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \varepsilon$, sehingga diperoleh persamaan : $Y = 2,208 + 0,745X_1 + 0,349X_2$.

Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 6 Koefisien Determinasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.953 ^a	.908	.901	.639

a. Predictors: (Constant), Independensi auditor, kompetensi auditor

b. Dependent Variable: kualitas audit

Besarnya nilai *adjusted R square* sebesar 0,901 atau 90,1%. Hal ini menunjukkan jika Variabel Kompetensi Auditor (X1) dan Variabel Independensi Auditor (X2) dapat menjelaskan Variabel Kualitas Audit (Y) sebesar 90,1% , sisanya sebesar 9,9% (100% - 90,1%)

dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian ini. Antara lain : Etika kerja, profesionalisme, disiplin kerja.

Uji Hipotesis

Uji t

Tabel 7 Uji Parsial (t)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.208	.986		2.238	.034
kompetensi auditor	.745	.077	.796	9.632	.000
Independensi auditor	.349	.140	.206	2.496	.019

a. Dependent Variable: kualitas audit

Uji Hipotesis Pengaruh Variabel Kompetensi Auditor Terhadap Variabel Kualitas Audit

Dari uraian tersebut dapat diketahui bahwa $t_{hitung} (9,632) > t_{tabel} (2,048)$, demikian pula dengan nilai signifikansinya sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan hipotesis pertama diterima, artinya Variabel Kompetensi Auditor berpengaruh terhadap Variabel Kualitas Audit. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Sihombing et al., 2021) Pengaruh Kompetensi Auditor, Independensi Auditor, Pengalaman Auditor Dan Profesionalisme Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Wilayah Kota Medan.

Uji Hipotesis Pengaruh Variabel Independensi Auditor Terhadap Variabel Kualitas Audit

Dari uraian tersebut dapat diketahui bahwa $t_{hitung} (2,496) > t_{tabel} (2,048)$, dan nilai signifikansinya sebesar $9,9 < 0,05$

maka dapat disimpulkan hipotesis kedua ditolak, artinya Variabel Independensi Auditor berpengaruh terhadap Variabel Kualitas Audit. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Sihombing et al., 2021) Pengaruh

Kompetensi Auditor, Independensi Auditor, Pengalaman Auditor Dan Profesionalisme Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Wilayah Kota Medan.

Uji F
Tabel 8 Hasil Uji Simultan (F)
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	108.859	2	54.429	133.505	.000 ^b
	Residual	11.008	27	.408		
	Total	119.867	29			

Dari uraian tersebut dapat diketahui bahwa $F_{hitung} (133,505) > F_{tabel} (2,96)$, dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan hipotesis ketiga diterima, artinya Variabel Kompetensi Auditor dan Variabel Independensi Auditor berpengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap Variabel Kualitas Audit.

Berdasarkan hasil analysis yang didapat dari uji yang dilakukan maka di dapat dirumuskan dalam pembahasan:

Pengaruh Kompetensi Auditor terhadap Kualitas Audit

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit pada Kantor Inspektorat Kabupaten Serdang Bedagai.

Temuan ini sejalan dengan penelitian (Samosir et al., 2022) yang menyatakan bahwa kompetensi auditor memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit, karena auditor yang kompeten mampu mendeteksi kesalahan, menganalisis bukti, dan menyajikan laporan audit yang andal. Penelitian (Sihombing et al., 2021) juga menunjukkan bahwa kompetensi auditor berhubungan positif dengan kualitas audit, baik secara parsial maupun simultan, bersama faktor lain seperti pengalaman dan profesionalisme.

Jika dikaitkan dengan kondisi di lapangan, pra-survey menunjukkan

bahwa sebagian besar auditor belum sepenuhnya memahami pentingnya standar SAK dan SPAP serta manfaat pelatihan berkelanjutan. Hal ini dapat memengaruhi kemampuan mereka dalam mendeteksi kesalahan atau penyimpangan dalam proses audit, sehingga peningkatan kompetensi menjadi langkah strategis untuk memperbaiki kualitas audit di Inspektorat Kabupaten Serdang Bedagai.

Pengaruh Independensi terhadap Kualitas Audit

Hasil penelitian menunjukkan bahwa independensi auditor berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kualitas audit. Artinya, meskipun auditor yang memiliki sikap independen cenderung menghasilkan audit yang lebih objektif dan bebas dari kepentingan pribadi, pengaruh tersebut belum cukup kuat secara statistik pada objek penelitian ini. Temuan ini sedikit berbeda dengan hasil penelitian (Samosir et al., 2022) yang menemukan bahwa independensi auditor berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit, namun mendekati penelitian (Sihombing et al., 2021) yang mengungkapkan bahwa pengaruh independensi dapat bervariasi tergantung kondisi organisasi.

Berdasarkan teori Etika dan Independensi Auditor (Reschiwati & Aryanty, 2024), independensi merupakan sikap mental yang bebas dari pengaruh, menjunjung tinggi objektivitas, dan tidak

memihak dalam memberikan opini audit. Namun, pada objek penelitian ini, pra-survey menunjukkan hanya 40% auditor yang meyakini pemeriksaan bebas dari kepentingan pribadi atau pihak lain. Hal ini mengindikasikan adanya faktor eksternal atau internal seperti hubungan kedekatan dengan pihak yang diaudit atau tekanan dari atasan yang dapat melemahkan penerapan independensi auditor di lapangan.

Pengaruh Kompetensi Auditor dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan kompetensi dan independensi auditor berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit pada Kantor Inspektorat Kabupaten Serdang Bedagai. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Samosir et al., 2022) dan (Sihombing et al., 2021) yang keduanya menemukan bahwa kompetensi dan independensi, ketika digabungkan, memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Secara teori, hal ini mendukung pandangan (El Badlaoui et al., 2021) yang menyatakan bahwa kualitas audit dipengaruhi oleh kemampuan auditor menemukan salah saji material dan melaporkannya secara objektif.

Hal ini terlihat dari rendahnya tingkat tindak lanjut hasil audit dan masih adanya proyek daerah yang gagal pada periode 2023-2024, yang menunjukkan bahwa kualitas audit belum optimal. Oleh karena itu, strategi perbaikan sebaiknya difokuskan pada peningkatan kapasitas teknis auditor sekaligus memperkuat budaya independensi dalam pelaksanaan tugas.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kompetensi Auditor berpengaruh secara signifikan terhadap Kualitas

Audit pada kantor Inspektorat Serdang Bedagai.

2. Independensi Auditor berpengaruh secara signifikan terhadap Kualitas Audit pada kantor Inspektorat Serdang Bedagai.
3. Kompetensi Auditor dan Independensi Auditor berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap Kualitas Audit pada kantor Inspektorat Serdang Bedagai.

DAFTAR PUSTAKA

- Agatha, B. R., Nurlaela, S., & Samrotun, Y. C. (2020). Kepemilikan manajerial, institusional, dewan komisaris independen, komite audit dan kinerja keuangan perusahaan food and beverage. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(7), 1811.
- Anggraeni, D., Aisyah, N., & Basar, N. F. (2023). Pengaruh Kompetensi dan Independensi Terhadap Kinerja Auditor. *Jurnal Online Manajemen ELPEI*, 3(2), 663–674.
- Anggraini, F. D. P., Aprianti, A., Setyawati, V. A. V., & Hartanto, A. A. (2022). Pembelajaran statistika menggunakan software SPSS untuk uji validitas dan reliabilitas. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6491–6504.
- El Badlaoui, A., Cherqaoui, M., & Taouab, O. (2021). Output indicators of audit quality: A framework based on literature review. *Universal Journal of Accounting and Finance*, 9(6), 1405–1421.
- Febriani, S., & Kuntadi, C. (2024). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Audit: Kompetensi Auditor, Auditor Teknologi Informasi (TI) Dan Independensi. *WANARGI: Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 1(3), 90–101.
- Ghozali, I. (2021). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26 (Kesepuluh). *Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang*
- Hasibuan, M. S. (2020). *Manajemen*

- Sumber Daya Manusia Edisi Revisi. PT. Bumi Aksara. Jakarta
- Idris, M., & Harniati, H. (2021). Pengaruh Kompetensi Dan Independensi Terhadap Efektifitas Kinerja Auditor Di Kabupaten Bulukumba. *Jurnal Magister Manajemen Nobel Indonesia*, 2(3), 342–354.
- s Laporan Keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing*, 11(1), 45–63. Bandung
- Ritonga, A. C. A., Nasution, N. A., & Chrisna, H. (2024). Kompetensi Auditor dan Audit Internal pada Laporan Keuangan Kabupaten Serdang Berdagai. *Jurnal Akutansi Manajemen Ekonomi Kewirausahaan (JAMEK)*, 4(2), 8–89.
- Salsabila, N. T., Kuntadi, C., & Pramukty, R. (2023). Pengaruh pengalaman auditor, independensi, dan dukungan manajemen terhadap efektivitas audit internal. *Jurnal Economina*, 2(6), 1438–1450.
- Samosir, M., Sitorus, E. T., Nainggolan, R. P., & Marpaung, O. (2022). Pengaruh Kompetensi Dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi empiris pada Kantor Akuntan Publik di DKI Jakarta). *Jurnal Akuntansi Dan Perpajakan Jayakarta*, 3(02), 131–145. <https://doi.org/10.53825/japjayakarta.v3i02.122>
- Sihombing, S., Simanjuntak, M. O., Sinaga, R., & Wulandari, B. (2021). Pengaruh Kompetensi Auditor, Independensi Auditor, Pengalaman Auditor Dan Profesionalisme Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Wilayah Kota Medan. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 5(2), 1–16. <https://doi.org/https://doi.org/10.31955/mea.v5i2.1122>
- Sugiyono. (2020). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D. Alfabeta. Bandung
- Supriyanto, S., Pina, P., Christian, C., & Silvana, V. (2022). Menganalisis Indikator Kualitas Audit Pada Perusahaan Audit Di Indonesia. *Sibatik Journal: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 2(1), 199–210.
- Wibowo, W. (2017). Manajemen Kinerja. IV. Jakarta.
- Widoretno, R. A. N. (2024). Pengaruh Kompetensi, Independensi Dan Profesionalisme Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi Pada Kantor Akuntan Publik Bogor Dan Jakarta Timur. *UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan*.
- Yuliarti, L., & Istiningrum, F. (2023). Analisis Faktor Yang Memengaruhi Kompetensi Auditor. *Applied Research in Management and Business*, 3(1), 54–69.